



PEDOMAN WAWANCARA

A. TUJUAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai :

1. Bagaimana dinamika Wayang Wong di desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng pada masa Orde Baru?
2. Bagaimana pergeseran nilai Wayang Wong Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng pada masa Orde Baru?
3. Bagaimana pemanfaatan media Wayang Wong di desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA?

B. INFORMAN

1. Perbekel Desa Tejakula
2. Seka Wayang Wong Guna Murti
3. Guru Sejarah di jenjang SMA

C. KERANGKA WAWANCARA

a. Kerangka Wawancara Dengan Perbekel Desa Tejakula

1. Bagaimana kondisi geografis Desa Tejakula?
2. Hasil pertanian apa yang menjadai komoditas lokal?

3. Bagaimana kondisi demografis Desa Tejakula?
4. Berapa jumlah penduduk Desa Tejakula?
5. Berapa jumlah penduduk laki-laki?
6. Berapa jumlah penduduk perempuan?
7. Bagaimana keadaan penduduk Desa Tejakula berdasarkan usia?
8. Bagaimana keadaan penduduk Desa Tejakula berdasarkan tingkat pendidikan?
9. Bagaimana keadaan penduduk Desa Tejakula berdasarkan pekerjaan/mata pencaharian?
10. Bagaimana sistem pemerintahan di Desa Tejakula?

b. Kerangka Wawancara Dengan Sekaa Wayang Wong Guna Murti

1. Bagaimana situasi dan perkembangan seni pertunjukan Wayang Wong di Tejakula pada era Orde Baru (1966–1998)?
2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelestarian atau pertunjukan saat itu?
3. Apakah ada dukungan dari pemerintah, lembaga adat, atau masyarakat selama masa tersebut?
4. Bagaimana perubahan sosial-politik Orde Baru memengaruhi eksistensi pertunjukan Wayang Wong?
5. Apakah ada pembatasan, pelarangan, atau justru dorongan dari pemerintah?

6. Nilai-nilai budaya apa yang terkandung dalam Wayang Wong sebelum Orde Baru?
7. Apakah terdapat pergeseran dalam makna atau fungsi pertunjukan Wayang Wong pada masa Orde Baru?
8. Bagaimana masyarakat memaknai Wayang Wong dulu dan sekarang?
9. Apakah terjadi komersialisasi atau perubahan fungsi dari religius ke hiburan semata?
10. Bagaimana narasumber melihat perbedaan nilai antara generasi tua dan muda terkait Wayang Wong?

c. Kerangka Wawancara Dengan Guru Sejarah

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya kearifan lokal dalam pembelajaran P5?
2. Apakah sekolah pernah menerapkan pembelajaran P5 berbasis kearifan lokal?
3. Apakah pembelajaran P5 di sekolah ini sudah pernah mengangkat tema Wayang Wong Tejakula?
4. Apa saja tema-tema pembelajaran P5 berbasis kearifan lokal yang sudah pernah di terapkan di sekolah?

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Gede Diarsa, S.P

Umur : 56 Tahun

Alamat : Tejakula

Pekerjaan : Perbekel

2. Nama : Komang Hendri Purwanta, S.Pd

Umur : 28 Tahun

Alamat : Tejakula

Pekerjaan : Penyuluh Bahasa Bali

3. Nama : Eta Swatara

Umur : 38 tahun

Alamat : Tejakula

Pekerjaan : Wiraswasta

4. Nama : Ketut Widiasta, S.Pd

Umur : 57 tahun

Alamat : Tejakula

Pekerjaan : Guru

5. Nama : Komang Gede Arya Bawa, S.Pd

Umur : 29 tahun



Alamat : Padangbulia

Pekerjaan : Guru Sejarah SMA N 1 Tejakula



RIWAYAT HIDUP



Dion Helby Sisco Sitinjak lahir di Jakarta pada tanggal 11 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Bapak Marthin Riston Sitinjak dan Ibu Respaida Pardede. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Kristen. Beralamat di Desa Sukasdari, Dolok Saribu, Kecamatan. Dolok Pardamean, Kabupaten. Simalungun, Provinsi Sumatra Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 091400 Dolok Saribu dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Panei Tongahdan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Siantar Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi mengambil Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Ganesha.